



Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp Group* Menurut Persepsi Orang Tua Siswa

Ervandra Oktariant¹, Ika Yatri²

^{1,2}PGSD, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka Indonesia

Email: ervandrao@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat adanya sistem pembelajaran daring di Indonesia. Pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp group* menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas media pembelajaran daring *Whatsapp group* terhadap pembelajaran menurut persepsi orang tua siswa kelas Vb di SDN 7 Koba. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa di kelas Vb sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner yang diisi oleh orang tua siswa kelas Vb di SDN 7 Koba. Angket yang digunakan telah divalidasi oleh ahli dan juga mengikuti aturan likert. Analisis data yang digunakan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan uji efektivitas dengan syarat jika nilai keefektifan berada dalam interval $\leq 55\%$ maka dikatakan media *whatsapp group* menurut persepsi orang tua siswa tidak efektif sedangkan jika jawaban keseluruhan dari orang tua siswa berada di interval $\geq 55\%$ maka dapat dikatakan media *whatsapp group* itu efektif menurut persepsi orang tua siswa. Pada penelitian ini didapatkan hasil jawaban keseluruhan dari orang tua berada di angka presentase 77,08% yang artinya menurut pandangan orang tua media *whatsapp group* ini dikatakan efektif untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran daring.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran Daring, *Whatsapp Group*, Persepsi Orang Tua Siswa

Abstract

Covid-19 pandemic has created an online learning system in Indonesia. Online learning using whatsapp group media is one of the learning media used to facilitate the learning process and to support the success of the learning process. The purpose of this study was to find out and analyze the effectiveness of the Whatsapp group online learning media on learning according to the perceptions of parents of Vb class students at SDN 7 Koba. The research method used in this research is descriptive quantitative. The subjects of this research were the parents of 28 students in class Vb. The data collection technique used a questionnaire or questionnaire filled in by the parents of class Vb students at SDN 7 Koba. The questionnaire used has been validated by experts and also follows Likert rules. Data analysis used the quantitative descriptive analysis method, namely by conducting an effectiveness test with the condition that if the effectiveness value is in

the interval $\leq 55\%$ then it is said that the WhatsApp group media according to the perceptions of the students' parents is not effective whereas if the overall answers from the students' parents are in the interval $\geq 55\%$ then it can be said that WhatsApp group media is effective according to the perceptions of parents of students. In this study, the results of the overall answers from parents were at a percentage of 77,08%, which means that according to the parents' view, the whatsapp group media is said to be effective in supporting the success of the online learning process

Keywords: *Effectiveness Of Online Learning, Whatsapp Groups, Perceptions Parents Of Students*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa bertemu langsung dan memanfaatkan beberapa media untuk mempermudah prosesnya berlangsung (Heni Wulandari,2017) Pembelajaran daring dilakukan di Indonesia pada tahun 2019 lalu dikarenakan wabah virus Covid-19, wabah virus ini membuat hampir seluruh perguruan tinggi dan sekolah menutup kegiatan belajar mengajar dikelas dan digantikan dengan pembelajaran daring (Siahaan,2020). Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring dilakukan secara online atau dalam suatu jaringan oleh guru dan peserta didiknya untuk menggantikan pembelajaran konvensional (Eva Margareta Saragih,2020). Pembelajaran daring juga dapat membantu mengurangi penyebaran virus Covid-19. Proses pembelajaran daring ini memanfaatkan media komputer dan koneksi internet untuk memudahkan proses komunikasinya oleh karena itu pembelajaran daring ini sangat bergantung pada penggunaan perangkat komputer dan koneksi internet sebagai penopang dan penghubung dalam proses komunikasi dan interaksi ketika pembelajaran berlangsung (Tesniyadi,2018). Pembelajaran daring ini berfungsi untuk memberikan layanan kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan bersifat terbuka serta masif untuk menarik dan menghubungkan manusia yang luas dan lebih banyak (Adhe dan Kartika,2018). Pembelajaran daring bertujuan untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan efisiensi pembelajaran ketika pembelajaran luring atau tatap muka dilarang (Imaniah & Bariah, 2019).Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi online yang telah ada dan sudah umum digunakan seperti *whatsapp*, *zoom*, *google classroom*, *youtube* dan lainya (Dahlan et al, 2020)

Pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp group* memberikan dampak positif dan dapat dikatakan pembelajaran tersebut efektif (Cetinkaya,2017). Aplikasi *whatsapp* dengan fitur *whatsapp group* merupakan salah satu pilihan yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena aplikasi ini memiliki banyak fitur didalamnya seperti kirim pesan, gambar , video, file berupa pdf dan lainya dan juga mudah dalam mengaplikasikanya (Di & Nurulhuda,2020). Aplikasi *whatsapp group* layak digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring karena dapat mempermudah proses pembelajarannya (Aji,2018). Pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group*

cocok untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sehingga disimpulkan pembelajarannya efektif (E. Susilowati,2020). Pemanfaatan media pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan efisien dalam aspek biaya, tenaga,waktu dan lainnya (Hayes et al.,2017). Efektivitas pembelajaran menurut Gibson merupakan penilaian terhadap seseorang yang berhubungan dengan capaian dari individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat jarak antara pencapaian yang dicapai terhadap pencapaian yang diharapkan maka dikatakan itu akan semakin efektif (Putri,2019). Menurut Watkins dan kawan-kawannya,efektivitas merupakan ukuran atau capaian yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian dengan capaian yang di targetkan (Rohmawati,2015). Ciri-ciri pembelajaran efektif menurut Soemosasmito (Al-Tabany,2017) yaitu :

- 1) Peserta didik memiliki presentase waktu yang banyak untuk melaksanakan KBM
- 2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa
- 3) Ketetapan antara isi materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- 4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.

Untuk mencapai pembelajaran daring yang efektif, penggunaan media pembelajaran daring harus didamping oleh orang tua dan guru dalam proses pembelajarannya (Fuada & Marhamah.2021). Orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak dan menjadi kunci dalam keberhasilan anak untuk menjadikannya manusia yang berkualitas (Setiawan,2020). Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring dapat menjadi faktor pendorong keefektivan pembelajaran yang dilaksanakan dan kemungkinan mendorong prestasi belajar anak sangat besar (Valeza,2017). Pandangan atau persepsi orang tua selama pembelajaran daring yang dilakukan itu bisa menjadi tolak ukur keefektifan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Jadi persepsi orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilakukan anak itu sangat penting, Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp group* menurut persepsi orang tua siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner atau angket. Kuisioner atau angket tersebut diberikan pada orang tua siswa di kelas Vb SDN 7 Koba sebagai responden dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 30. Populasi pada penelitian ini berjumlah 28 orang tua siswa yang menjadi target partisipan

pengisian kuisisioner atau angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa angka hasil jawaban dari kuisisioner yang diisi oleh orang tua siswa. Dalam proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS* dengan bantuan MS Excel. Analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji efektivitas. Setelah dilakukan uji efektivitas dapat dilakukan pengambilan kesimpulan hipotesis yaitu media *whatsapp group* efektif untuk proses pembelajaran daring dan juga media *whatsapp group* tidak efektif untuk proses pembelajaran daring. Dalam menggunakan metode kuisisioner ini, instrument penelitian yang akan digunakan telah dilakukan validitas oleh ahli sebagai bentuk keabsahan dan juga instrument tersebut telah mewakili judul dan juga tujuan penelitian. Kisi – kisi instrument pada penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrument Efektivitas Pembelajaran Daring

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan dan Jumlah Pernyataan		
			Positif (+)	Negatif (-)	Total
Efektivitas pembelajaran daring	Pembelajaran	Materi	7,9	8	3
		Interaksi	10,11	12	3
		Penugasan		32,33	2
		Penilaian	30,31		2
		Waktu	26,27,28,29		4
		Penyampaian	22,24,35	23	4
	Sikap	Semangat dan Motivasi	17,19,20	16,19,20	6
		Keterlibatan	13,15	14	3

Sumber : Penelitian

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrument Media Whatsapp Group

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan dan Jumlah Pernyataan		
			Positif (+)	Negatif (-)	Total
Media Whatsapp Group	Implementasi	Penggunaan	1		1
		Penugasan	4,6	5	3
		Interaksi	2		2

Sumber : Penelitian

Kisi-kisi instrument ini berangkat dari teori yang telah dikemukakan oleh ahli dan telah dikutip oleh peneliti lain sebelumnya tentang keefektifan pembelajaran. Teori ini kemudian dikembangkan lagi agar menjadi instrument yang dapat mewakili dan juga memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan. Ciri-ciri pembelajaran efektif menurut Soemosasmito (Al-Tabany,2017) yaitu :

1. Peserta didik memiliki presentase waktu yang banyak untuk melaksanakan KBM
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa
3. Ketetapan antara isi materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.

Instrument yang telah dibuat dan dikembangkan dari teori tersebut telah dilakukan uji validitas oleh validator ahli sebagai bentuk instrument tersebut layak digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3 Uji Validitas Instrument Oleh Ahli Pendidikan

ASPEK	KRITERIA	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
Isi	1. Butir pernyataan instrument penelitian dapat mengungkapkan efektivitas pembelajaran			V	
	2. Sesuai dengan indikator efektivitas pembelajaran			V	
	3. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda			V	
	4. Jawaban sesuai dengan pernyataan			V	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			V	
	2. Penggunaan kata dapat dengan mudah dipahami			V	

Saran/komentar

Butir pernyataan sudah sesuai dan sudah baik

Jakarta, 12 April 2023

VALIDATOR



Dr. Arum Fatayan M.Pd

NIDN 0303069001

Setelah dilakukan uji validitas atas kelayakan instrument yang akan digunakan kemudian kisi-kisi tersebut dibuat menjadi 33 butir pernyataan yang akan diberikan kepada orang tua peserta didik untuk diisi sebagai target penelitian. Setelah semua orang tua merespon atau memberikan tanggapan terhadap instrument penelitian tersebut akan dilakukan uji validitas dan juga uji reabilitas instrument.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pengisian angket dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert oleh orang tua siswa kelas Vb di SDN 7 Koba yang berjumlah 28 orang telah dihasilkan data kuantitatif yang kemudian akan dilakukan uji validitas dan reliabelitas instrumen penelitian dan juga akan dilakukan uji efektivitas untuk menguji keefektifan media pembelajaran *whatsapp group* selama pembelajaran daring yang menjadi target penelitian. Uji Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan

tujuan instrumen dibuat (Darmadi, 2013). Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal. Dalam mengetahui validitas yang dihubungkan dengan kriteria, maka digunakan uji statistik yakni teknik korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut (Riduwan,2011):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari antara variabel X dan Y

N : Banyaknya responden (peserta tes)

$\sum X$: Skor tiap butir soal/skor item tes

$\sum Y$: Skor responden

$\sum XY$: Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisiensi yang ditemukan tersebut tinggi atau rendah, untuk menafsirkan koefisien korelasi (validitas) dapat menggunakan kriteria pada tabel 4 kriteria validitas soal sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Validitas Soal

Interval Koefisien	Tingkat Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,22	Sangat Rendah

Sumber: (Arifin, 2011)

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian akan dilakukan uji reliabelitas untuk menentukan kereliabel instrumen yang telah digunakan. Uji realibilitas merujuk pada konsistensi skor atau jawaban dari suatu instrumen ke instrumen yang lain, dan dari suatu item ke item yang lain (Frenkel/Wallen/Hyun,2012). Reliabilitas merupakan derajat kekonsistensian di antara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda (Retnawati,2016). Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah derajat kekonsistensian antara dua skor hasil pengukuran pada obyek yang sama meskipun instrumennya berbeda (Azwar,2011) Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(\frac{S_x^2 - \sum_{j=1}^k S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = cronbach alpha

k = Banyak Soal

S_x^2 = Varians Skor Tertentu (Soal ke-j)

$\sum S_j^2$ = Jumlah Varians Skor Seluruh Soal Menurut Skor Soal Tertentu

S_t^2 = Varians Skor Seluruh Soal Menurut Skor Peserta Didik Perorangan

Tabel 5 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Harga Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono,2013)

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Data diuji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabelitas kemudia akan diujikan uji efektivitas untuk menentukan keefektifan media pembelajaran yang digunakan berdasarkan data yang telah diisi oleh orang tua siswa, Dalam perhitungan uji efektivitas skor angket yang telah diisi oleh orang tua siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Skor

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item

$\sum i$ = Jumlah keseluruhan skor ideal

Adapun kriteria penilaian lembar angket keefektifan diadaptasi dari (Saniriati et al.,2021) seperti disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Kriteria Penilaian Lembar Angket

Interval Skor (Nilai P (%))	Kategori Persentase
$85\% < P \leq 100\%$	Sangat Efektif
$70\% < P \leq 85\%$	Efektif
$55\% < P \leq 70\%$	Cukup Efektif
$40\% < P \leq 55\%$	Kurang Efektif
$P \leq 40\%$	Sangat Kurang Efektif

Sumber : (Ferdinand,2014)

Berdasarkan analisis efektivitas pembelajaran, Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan jika memenuhi kualifikasi skor rata-rata instrumen lembar angket yang diisi oleh orang tua siswa memenuhi kriteria minimal cukup.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data :

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item yaitu berjumlah 2.849

$\sum i$ = Jumlah keseluruhan skor ideal yaitu 3.828 yang didapat dari :

(Skala likert yang digunakan = 4) X (jumlah orang tua siswa = 28) X (Butir soal = 33)

Jadi hasil analisisnya :

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2.849}{3.696} \times 100 \%$$

$$P = 77,08\%$$

Dari hasil perhitungan jawaban diatas, jawaban dari orang tua siswa kelas Vb di SDN 7 Koba mencapai angka 77,08% maka jawaban tersebut dapat dikategorikan efektif

sesuai dengan tabel yang telah dikemukakan oleh (Saniriati et al ,2021), selain itu juga Semakin dekat jarak antara pencapaian yang dicapai terhadap pencapaian yang diharapkan maka dikatakan itu akan semakin efektif (Putri,2019). Penelitian ini juga dapat menguatkan penelitian yang telah terdahulu yang menyatakan bahwa aplikasi *whatsapp group* layak digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring karena dapat mempermudah proses pembelajarannya (Aji,2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas Vb SDN 7 Koba dapat disimpulkan menurut persepsi orang tua siswa media *whatsapp group* cocok untuk menopang proses pembelajaran daring.pembelajaran daring ini dinyatakan cocok untuk menggantikan pembelajaran konvensional. Media pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* ini memberikan kesempatan belajar baru bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya seperti berkomunikasi yang efektif, pembelajaran yang kolaboratif dan lain sebagainya (Simon,2016). Media *whatsapp group* ini menjadi efektif dikarenakan media ini dapat dengan mudah digunakan baik oleh orang tua, guru dan terutama peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. selain mudah digunakan media *whatsapp group* yang merupakan fitur dari aplikasi *whatsapp* memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan dan memvariasikan proses pembelajaran oleh guru. Guru dapat menyampaikan materi melalui video, audio, file dan lain sebagainya. Bervariasinya proses penyampaian materi oleh guru juga dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi yang disampaikan. Selain variatif media *whatsapp group* ini lebih mudah dinotifikasi oleh orang tua, guru dan peserta didik serta media ini lebih simpel dan juga praktis dalam proses penggunaanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan data yang didapatkan dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi orang tua siswa kelas Vb di SDN 7 Koba pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp group* itu dapat dikatakan efektif karena presentase keefektifan jawaban dari orang tua siswa mencapai 77,08%. Keefektifan media pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Berdasarkan persepsi orang tua yang menyatakan bahwa media pembelajaran *whatsapp group* ini efektif dan juga menggambarkan bahwa materi dan proses pembelajaran yang disampaikan dan dilakukan oleh guru itu berhasil atau bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Selama pembelajaran daring berlangsung orang tua sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak bahkan orang tua bisa bertindak menjadi guru dan pengawas agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dicerna dengan maksimal oleh peserta didik. Berdasarkan hasil peneltian ini juga orang tua menyatakan bahwa mereka setuju dengan penggunaan media *whatsapp group* ini untuk menjadi media pembelajaran jika dilakukan pembelajaran daring untuk menggantikan pembelajaran konvensional.

Semakin tinggi angka yang didapatkan maka hal tersebut dikatakan akan semakin efektif. Semakin dekat pencapaian dengan tujuan yang diharapkan maka itu dapat dikatakan semakin efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun pertimbangan bagi pemerintah dan para peneliti setelahnya dalam mengembangkan media pembelajaran *whatsapp group* agar kedepannya dunia pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju serta para tenaga pendidik dapat lebih memperhatikan keefektifan media pembelajaran yang mereka gunakan didalam kelas terhadap hasil belajar dan proses perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety Dn, Munandar Dr. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. 2021;3(3):880-889.
- Cahyati N, Kusumah R. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. 2020;04(1):4-6.
- Covid- MP, Widi E. Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada. Published online 2020.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darto, M. Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Dasar S, Astari M, Ramadan ZH. Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Mira Astari 1 * , Zaka Hadikusuma Ramadan 2. 2022;6(1):230-241.
- Deviananda AM. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Zoom Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. 2022;5:271-279.
- Dewi Waf. Dampak Covid-Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2020;2\(1\):55-61](https://doi.org/10.31. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2020;2(1):55-61).
- Hasanah Mf. Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group (Wag) Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19. *Edutech J Inov Pendidik Berbantuan Teknol*. 2021;1(2):82-87. <https://doi:10.51878/Edutech V1i2.425>.
- Hikmat, Hermawan E, Aldim, Irwandi. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *Digit Libr Uin Sunan Gung Djati, Bandung*. Published Online 2020:1-7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Hum M, Musyahid A, Ag M. Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Hindun Umiyati Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Isla. Published Online 2021.

- Iskandar R. Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung. 2020;5492:97-101.
- Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh U. *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*¹inne Nuriel Primestike, ²qatrunnada Salsabila.
- Journal D, Education O, Abidin Z, Hudaya A, Anjani D. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. 2020;(October):131-146.
- Kulsum S, Husnul S. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pemanfaatan Media Pembelajaran , Inovasi Di Masa Pandemi Covid-19. 2021;3(4):2149-2158.
- Maria R, Rifma R, Syahril S. Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2021;3(4):1503-1512. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.566>.
- Na Z, Luthfi E, Ahsani F. Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. 2021;12(Nomor 1).
- Nasan E, Maulana Us, Banten- H. Efektifitas Media Whatsapp Group. 2021;10(1):47-65.
- Nurhayati Se, Ratnaningsih N. Persepsi Orang Tua, Guru, Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2022;4(1):827-835. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1896>
- Pembelajaran M. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. 2020;1:82-93.
- Pendidik P, Saragih Em, Ansi Ry, Keguruan F, Asahan U. No Title. 2020;(September):207-212.
- Raya Kp, Pembelajaran M, Sosial M. Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran (Whatsapp Group As Learning Media). 2019;10:53-62. <https://doi.org/10.36417/Widyagenitri.V10i2.281>
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*.; 2020.
- Yudhira A. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: *Value*. 2021;2(1):1-10. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.177>